

**EFEKTIVITAS PENCEGAHAN *STUNTING* MELALUI  
APLIKASI ELSIMIL (ELEKTRONIK SIAP NIKAH DAN SIAP  
HAMIL) BALAI PENYULUH KELUARGA BERENCANA  
KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG**

**Wahdiah<sup>1</sup>, Munawarah<sup>2</sup>, Jumaidi<sup>3</sup>**  
Program Studi Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai  
Email: [diahwahdiah45@gmail.com](mailto:diahwahdiah45@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Stunting* adalah kondisi ketika pertumbuhan fisik anak terhambat secara kronis akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama penelitian ini bertujuan mengetahui tentang Efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Dan Siap Hamil) dalam Pencegahan *Stunting* Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dan faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian cukup efektif dapat dilihat pada variable Keberhasilan program indikator pengetahuan program belum efektif, indikator penerapan program cukup efektif,, variable Keberhasilan sasaran indikator target yang diharapkan cukup efektif dan indikator tahap pengoperasian program cukup efektif g. Variabel Kepuasan terhadap program indikator kepuasan belum efektif dikarenakan aplikasi yang masih bisa mengalami gangguan server dan error apabila. variable Tingkat *input* dan *output* indikator kualitas yang dihasilkan belum efektif dan variable Pencapaian tujuan menyeluruh indikator sarana prasarana belum efektif dalam menunjang aplikasi elsimil dirasa kualitasnya masih kurang Faktor Yang Mempengaruhi, terdiri dari faktor pendukung melakukan kerjasama dengan para lintas sektor seperti KUA, Tenaga Kesehatan, Pemerintah Desa dan Kader dalam pencegahan *Stunting*, aplikasi memudahkan dalam mengetahui sasaran yang beresiko serta adanya pembaharuan aplikasi dan faktor penghambat sering terjadinya gangguan pada aplikasi, aplikasi yang masih bisa mengalami gangguan server dan error apabila diakses oleh banyak orang sehingga dapat mengganggu kinerja dalam pekerjaan

**Kata Kunci :** Efektivitas, *Stunting*, Aplikasi

**ABSTRACT**

*Stunting* is a condition when a child's physical growth is chronically stunted due to malnutrition that lasts for a long period of time. This study aims to determine the Effectiveness of the Elsimil Application (Electronic Ready to Marry and Ready to Get Pregnant) in Preventing *Stunting* at the Family Planning Extension Center, Kelua District, Tabalong Regency and the factors that influence it. The results of the study were quite effective, as can be seen in the variables of the Program Success indicator, the program knowledge indicator was quite effective, the program implementation indicator was quite effective, the Target Success variable, the expected target indicator was quite effective and the program operation stage indicator was quite effective g. The Satisfaction variable with the program, the satisfaction indicator was not yet effective because the application could still experience server disruptions and errors if. variable The level of input and output of the quality indicators produced is not yet effective and the variable Achievement of the overall objectives of the infrastructure indicator is not yet effective in supporting the elsimil application is considered to be of poor quality Influencing Factors, consisting of supporting factors for collaborating with cross-sectors such as KUA, Health Workers, Village Governments and Cadres in preventing *Stunting*, the application makes it easy to identify targets at risk and there are application updates and inhibiting factors for frequent disruptions to the application, the application can still experience server disruptions and errors when accessed by many people so that it can interfere with work performance



*Keywords: Effectiveness, Stunting, Application*

## PENDAHULUAN

*Stunting* adalah kondisi ketika seorang anak memiliki tumbuh kembang yang tidak sesuai, dan hal ini sebenarnya dapat dicegah dari sebelum kehamilan, stunting ini memberi dampak buruk bagi kesehatan dan tumbuh kembang anak yang akan berdampak di masa akan datang.

Menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, teknologi kesehatan merupakan segala bentuk untuk mendignosa suatu penyakit dalam upaya, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia. Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Salah satu sosialisasi pencegahan adalah memberikan edukasi tentang aplikasi Elsimil kepada calon ibu termasuk remaja putri (usia pra nikah) agar saatnya hamil nanti dan memiliki anak dapat terhindar dari *stunting*. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ditugaskan sebagai Ketua Pelaksana. Salah satu upaya BKKBN untuk menekan angka *stunting* adalah melalui pengembangan aplikasi Elsimil, atau Elektronik Siap Nikah dan Hamil. Calon pengantin diimbau agar mendaftarkan diri aplikasi elsimil melalui Balai Penyuluhan KB untuk mendapatkan sertifikat sebagai syarat wajib menikah.

Program Aplikasi Elsimil adalah program baru yang dikembangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah pemerintah Nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan. Aplikasi Elsimil diluncurkan sejak Tahun 2021 dan terus bertransformasi dan mengalami penyempurnaan di berbagai aspek, aplikasi ini sekaligus merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam upaya mencapai target penurunan *stunting* sebesar 14 persen pada Tahun 2024 mendatang. (*Sumber : <https://cegahstunting.id>*)

Balai Penyuluhan Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut Balai Penyuluhan KB adalah bangunan yang terletak di wilayah kecamatan, berfungsi sebagai tempat beraktifitas dalam merencanakan, melaksanakan,mengevaluasi, mengendalikan dan pembinaan kepada petugas dan pengelola (PKB dan PLKB, Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan dan mitra kerja) dalam operasional Program KKBPK tingkat kecamatan.

Kabupaten Tabalong Aplikasi Elsimil sudah diterapkan di 121 Desa dan 12 Balai Penyuluh Keluarga Berencana tingkat Kecamatan, yaitu Banua Lawas, Bintang Ara, Haruai, Jaro, Kelua,



Muara Harus, Muara Uya, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau. Kecamatan Kelua terdiri dari 11 Desa dan 1 Kelurahan diketahui memiliki angka presentasi anak stunting setiap tahun berangsur menurun, dari 9,4 persen di tahun 2022 menjadi 8,8 persen di tahun 2023. (Sumber: *Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua, 2024*)

BKKBN juga membentuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) di setiap kecamatan untuk membantu pencegahan *stunting* di satuan wilayah tingkat desa. Tim Pendamping Keluarga terdiri dari Bidan atau Tenaga Kesehatan, Kader KB, Dan kader PKK untuk membantu melaksanakan pendampingan kepada sasaran prioritas di aplikasi elsimil, yakni calon pengantin, ibu hamil dan anak-anak usia 0-2 tahun atau rumah tangga dengan seribu hari pertama kelahiran (1.000 HPK). Selain itu pada setiap Balai Penyuluhan KB di tingkat Kecamatan juga memiliki satu orang operator atau Admin Elsimil yang memantau dan mengelola data pendampingan para Tim Pendamping Keluarga.

Berdasarkan observasi awal tersebut, maka penulis mendapatkan permasalahan yang muncul untuk di kaji dalam penelitian ini, adapun beberapa fenomena , yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan program, bahwa masih kurangnya pengetahuan operator dikarenakan aplikasi bisa mengalami perubahan versi maka operator harus mempelajarinya.
2. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, dalam penggunaan atau pengoperasiannya aplikasi elsimil terdapat kualitas sarana dan prasarana yang digunakan masih kurang memadai. Tersediannya kualitas sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat menjadi faktor penghambat pengoperasian aplikasi elsimil.
3. Aplikasi Elsimil kadang tidak bisa diakses, aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalang, penerapan aplikasi yang secara online sehingga apabila aplikasi elsimil diakses oleh banyak orang secara bersamaan dapat membuat aplikasi elsimil mengalami gangguan atau error dan aplikasi elsimil ini masih bisa mengalami gangguan server sehingga saat ingin mengakses aplikasi elsimil tidak dapat dibuka.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui *Prosedur purposivea* informan berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian kredibilitas data melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pengukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Campbell J.P dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, (2014:96-97) yang mengemukakan bahwa efektif atau tidaknya suatu program yang dibuat oleh pemerintah terdiri dari 5 aspek antara lain:

### 1) Keberhasilan program

Keberhasilan program dapat dilihat dari bagaimana program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan dilapangan.

### 2) Keberhasilan sasaran

Keberhasilan sasaran dapat ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3) Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.

### 4) Tingkat input dan output

Pada efektivitas tingkat *input* dan *output* dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). Jika *output* lebih besar dari *input* maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika *input* lebih besar dari *output* maka tidak dapat dikatakan efisien.

### 5) Pencapaian tujuan menyeluruh

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan

penilaian umum efektivitas.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Keberhasilan Program**

#### **a) Pengetahuan Program**

Pengetahuan adalah suatu informasi atau kebenaran fakta yang terjadi melalui pengalaman atau sesuatu pembelajaran yang telah didapat.

Berdasarkan wawancara, dan observasi di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa fektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong terkait pengetahuan program cukup efektif, karena dari balai penyuluh keluarga berencana kecamatan kelua, operator dan tim pendamping keluarga maupun calon pengantin telah mengetahui dan memahami pentingnya aplikasi tersebut.

Hasil penelitian sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas pencegahan stunting melalui aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat dilakukan dengan menggunakan variabel keberhasilan program dengan indikator pengetahuan program.

#### **b) Penerapan Program**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan, efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong terkait penerapan program cukup efektif, aplikasi elsimil diterapkan di Kecamatan Kelua pada tahun 2023 dengan sistem yang mudah diterapkan dan digunakan bagi penggunaanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas Pencegahan *Stunting* melalui aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Tabalong dapat dilakukan dengan menggunakan variabel keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang di lakukan dilapangan.

## 2. Keberhasilan Sasaran

### a) Target yang ditetapkan

Target yang ditetapkan adalah suatu sasaran yang bertujuan untuk kepentingan pribadi ataupun masyarakat pada umumnya dan upaya tindakan hati-hati sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan berhasil dengan baik sesuai apa yang diharapkan.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong terkait target yang diharapkan cukup efektif, Fungsi dari sertifikat ini adalah pencegahan stunting dengan sasarannya adalah calon pengantin yang ada di kecamatan Kelua, para calon pengantin di Kecamatan Kelua sejak tahun 2023 telah mempunyai sertifikat Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil)..

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas Pencegahan *Stunting* melalui aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Tabalong dapat dilakukan dengan menggunakan variabel keberhasilan sasaran.

### b) Tahapan Pengoperasian Program

Tahapan pengoperasian program disini merupakan cara atau langkah dalam penggunaannya, bagaimana cara melakukan dengan menerapkan prosedur dan tata cara yang benar.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong terkait tahap pengoperasian program cukup efektif mengenai pengoperasian aplikasi elsimil dapat dilakukan secara mandiri melalui smartphone atau bisa dengan pendamping yang ada di Balai Keluarga Berencana Kabupaten Tabalong.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas pencegahan stunting melalui aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten

Tabalong dapat dilakukan dengan menggunakan variabel keberhasilan sasaran.

### 3. Kepuasan Program

#### a) Kepuasan terhadap program

Berdasarkan dari hasil wawancara, dan observasi dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa masih kepuasan belum efektif karena pihak aparat Balai KB Kecamatan Kelua merasa masih kurang puas dikarenakan aplikasi yang masih bisa mengalami gangguan server dan error apabila diakses oleh banyak orang sehingga dapat mengganggu kinerja dalam pekerjaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas pencegahan stunting melalui aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat dilakukan dengan menggunakan variabel kepuasan program.

#### b) Kualitas yang dihasilkan

Berdasarkan hasil observasi efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat disimpulkan bahwa aplikasi elsimil dalam pencegahan stunting kualitas yang dihasilkan belum efektif karena aplikasi masih bisa mengalami gangguan server yang membuat aplikasi terhambat untuk digunakan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas pencegahan stunting melalui aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat dilakukan dengan menggunakan variabel kepuasan program karena merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

### 4. Tingkat input dan output

#### a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disini merupakan alat atau segala sesuatu untuk melancarkan dan memudahkan serta segala sesuatu yang menunjang dalam mencapai

tujuan tertentu.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana belum efektif dalam menunjang aplikasi elsimil dirasa kualitasnya masih kurang apalagi terkait dengan kapasitas laptop yang digunakan dan jaringan internet yang tersedia karena yang dihasilkan menjadikan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97). Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*).

#### b) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban atas suatu kewajiban, dan termasuk keputusan, keterampilan, kemampuan, kecakapan meliputi dua kewajiban bertanggungjawab atas program yang dilaksanakan.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pertanggungjawaban pengelolaan aplikasi elsimil di Balai KB Kecamatan Kelua cukup efektif yang mana para aparat di Balai KB Kecamatan Kelua telah menyampaikan pertanggungjawaban realisasi data pendampingan di elsimil.

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) hasil penelitian tersebut sudah sesuai bahwa program dapat dipertanggung jawabkan cukup mampu mendorong keberhasilan dan keefektifan suatu program.

#### 5. Pencapaian tujuan menyeluruh

##### a) Transparansi

Transparansi disini berupa program aplikasi elsimil diartikan sebagai penyampaian informasi tentang adanya program aplikasi elsimil kepada masyarakat luas (warga), dalam rangka pertanggungjawaban pemerintah untuk pencegahan stunting, kepatuhan pemerintah terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan, maka dapat disimpulkan efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana

Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat disimpulkan transparansi cukup efektif karena balai kb melaksanakan penyuluhan di beberapa kegiatan seperti posyandu, dan kegiatan untuk percepatan penurunan stunting dalam memperkenalkan program tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas pencegahan stunting melalui aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat dilakukan dengan menggunakan pencapaian tujuan menyeluruh dari transparansi dalam pengelolaan aplikasi elsimil.

#### b) Penilaian

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat disimpulkan bahwa penilaian dari aplikasi elsimil ini cukup efektif, karena Alat screening untuk mendeteksi faktor risiko pada calon pengantin yang sangat bermanfaat untuk masyarakat terutama calon pengantin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Efektivitas Menurut Champbell J.P dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, (2014:96-97) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas pencegahan stunting melalui aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan siap hamil) Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong hal ini sesuai dengan variabel pencapaian menyeluruh karena merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada pencapaian tujuan menyeluruh yang ingin dicapai dari penilaian dalam diterapkannya aplikasi elsimil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Balai Penyuluh KB Kecamatan Kelua, maka diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi elsimil dalam pencegahan *stunting* pada Balai KB Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, diantaranya :

#### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong adalah Adanya penyuluhan penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan

Siap Hamil), balai kb melaksanakan penyuluhan di beberapa kegiatan seperti posyandu, dan kegiatan untuk percepatan penurunan stunting dalam memperkenalkan program tersebut

b. Faktor Penghambat

1. Sering Terjadi Gangguan pada Aplikasi

Berdasarkan dari hasil wawancara, dan observasi dilapangan, maka dapat disimpulkan faktor penghambat efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong adalah sering terjadinya gangguan pada aplikasi, aplikasi yang masih bisa mengalami gangguan server dan error apabila diakses oleh banyak orang sehingga dapat mengganggu kinerja dalam pekerjaan.

2. Sarana Prasarana kurang memadai

Berdasarkan dari hasil wawancara, dan observasi dilapangan, maka dapat disimpulkan faktor penghambat efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong adalah sarana prasarana kurang memadai seperti laptop dan jaringan internet yang masih menggunakan kapasitas rendah.

## **SIMPULAN**

Efektivitas Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Dan Siap Hamil) dalam Pencegahan *Stunting* Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat dikatakan belum efektif dapat dilihat pada variable Keberhasilan program indikator pengetahuan program cukup efektif, karena dari balai penyuluh keluarga berencana kecamatan kelua, operator dan tim pendamping keluarga maupun calon pengantin telah mengetahui dan memahami pentingnya aplikasi tersebut, indikator penerapan program cukup efektif, aplikasi elsimil diterapkan di Kecamatan Kelua pada tahun 2023 dengan sistem yang mudah diterapkan dan digunakan bagi penggunanya, variable Keberhasilan sasaran indikator target yang diharapkan cukup efektif, Fungsi dari sertifikat ini adalah pencegahan stunting dengan sasarannya adalah calon pengantin yang ada di kecamatan Kelua, para calon pengantin di Kecamatan Kelua sejak tahun 2023 telah mempunyai sertifikat Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) dan indikator tahap pengoperasian program cukup efektif mengenai pengoperasian aplikasi elsimil dapat dilakukan secara mandiri melalui smartphone atau bisa dengan pendamping yang ada di Balai Keluarga Berencana Kabupaten Tabalong. Variabel Kepuasan terhadap program indikator kepuasan belum



efektif karena pihak aparat Balai KB Kecamatan Kelua merasa masih kurang puas dikarenakan aplikasi yang masih bisa mengalami gangguan server dan error apabila diakses oleh banyak orang sehingga dapat mengganggu kinerja dalam pekerjaan . variable Tingkat *input* dan *output indikator* kualitas yang dihasilkan belum efektif karena aplikasi masih bisa mengalami gangguan server yang membuat aplikasi terhambat untuk digunakan dan variable Pencapaian tujuan menyeluruh indikator sarana prasarana belum efektif dalam menunjang aplikasi elsimil dirasa kualitasnya masih kurang apalagi terkait dengan kapasitas laptop yang digunakan dan jaringan internet yang tersedia karna yang dihasilkan menjadikan tidak sesuai dengan yang diharapkan dan transparansi cukup efektif karena balai kb melaksanakan penyuluhan di beberapa kegiatan seperti posyandu, dan kegiatan untuk percepatan penurunan stunting dalam memperkenalkan program tersebut.dan indikator penilaian dari aplikasi elsimil ini cukup efektif, karena Alat screening untuk mendeteksi faktor risiko pada calon pengantin yang sangat bermanfaat untuk masyarakat terutama calon pengantin.

Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Aplikasi Elsimil Di Balai Penyuluh KB Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, terdiri dari faktor pendukung Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) Dalam Pencegahan Stunting Pada Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong adalah Adanya penyuluhan penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil), balai kb melaksanakan penyuluhan di beberapa kegiatan seperti posyandu, dan kegiatan untuk percepatan penurunan stunting dalam memperkenalkan program tersebutdan faktor penghambat sering terjadinya gangguan pada aplikasi, aplikasi yang masih bisa mengalami gangguan server dan error apabila diakses oleh banyak orang sehingga dapat mengganggu kinerja dalam pekerjaan dan kualitas sarana prasarana yang kurang memadai.

Untuk itu disarankan Kepada Koordinator Balai Penyuluh Keluarga Berencana Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong hendaknya melakukan penambahan sarana dan prasarana dalam menunjang penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil). Kepada Operator dan Tim Pendamping Keluarga hendaknya melakukan evaluasi dan pengecekan secara berkala terkait Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Siap Hamil) agar permasalahan seperti gangguan sistem dapat dicegah

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2021. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Jakarta.  
Pasalog, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung, CV Alfabeta.  
Mutiarin, Dyah dan Zaenudin, Arif. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar  
Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta



TIM Penyusun STIA, 2022. Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1).

Amuntai: STIA

Sutrisno Edy, 2017. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.

Sondang. P.Siagian. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang Bumi Aksara

